



## Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Dari Sisi Modal dan Ukuran Bank

Seflidiana Roza<sup>1\*</sup>, Arfimasri<sup>2</sup>, Chintia Aulia<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Email: [seflidianar@gmail.com](mailto:seflidianar@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [arfimasri76@gmail.com](mailto:arfimasri76@gmail.com)<sup>2</sup>, [chintiaaulia279@gmail.com](mailto:chintiaaulia279@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [chintiaaulia279@gmail.com](mailto:chintiaaulia279@gmail.com)

**Abstract.** *The financial results of a bank serve as a crucial metric in evaluating how effectively management handles assets and ensures the company's long-term viability. Internal factors such as the bank's capital structure and size are believed to impact its financial performance. This research aims to examine the effects of both the bank's capital structure and size on the financial outcomes of banking sector firms listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2021 to 2024, looking at these influences both individually and collectively. A quantitative research approach is utilized, relying on secondary data derived from annual financial statements. The sample for this study consists of 41 companies, selected through a purposive sampling technique. The data analysis techniques used included multiple linear regression, determination coefficient ( $R^2$ ) test, and hypothesis test through t-test and F-test. Simultaneously, the capital structure and size of the bank have a significant effect on financial performance. A determination coefficient value ( $R^2$ ) of 0.163 indicates that the two independent variables are able to explain 16.3% of the variation in financial performance, while the rest is influenced by other factors outside the research model. The analytical methods employed comprised multiple linear regression, determination coefficient ( $R^2$ ) assessment, and hypothesis testing through t-tests and F-tests. At the same time, the structure of capital and the size of the bank significantly impact financial performance. An  $R^2$  value of 0.163 suggests that the two independent variables account for 16.3% of the variance in financial performance, while the remaining variance is affected by factors not included in the research model.*

**Keywords:** Bank Size; Capital Structure; Financial Performance; Firm Value; Profitability.

**Abstrak.** Kinerja keuangan suatu bank merupakan metrik penting dalam mengevaluasi seberapa efektif manajemen mengelola aset dan memastikan kelangsungan jangka panjang perusahaan. Faktor internal seperti struktur modal dan ukuran bank diyakini berdampak pada kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran bank terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024, dengan melihat pengaruh tersebut secara individual dan kolektif. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan, dengan mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Sampel penelitian ini terdiri dari 41 perusahaan, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis melalui uji t dan uji F. Secara simultan, struktur modal dan ukuran bank memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,163 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 16,3% variasi kinerja keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Metode analisis yang digunakan meliputi regresi linier berganda, penilaian koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan pengujian hipotesis melalui uji-t dan uji-F. Pada saat yang sama, struktur modal dan ukuran bank secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Nilai  $R^2$  sebesar 0,163 menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan 16,3% varians kinerja keuangan, sedangkan varians yang tersisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian..

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Bank.

### 1. LATAR BELAKANG

Salah satu subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perbankan. Industri perbankan dipilih karena, sebagai perantara keuangan, ia merupakan pilar vital dan pusat ekspansi ekonomi negara (Shiddiq et al., 2025). Studi ini penting untuk menilai kinerja keuangan bank, yang menunjukkan seberapa baik manajemen telah mengelola aset dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan strategis guna menjaga kelangsungan bisnis.

Menurut Windianti & Susetyo, (2021) peran bank sebagai lembaga perantara antara mereka yang memiliki kelebihan dana dan mereka yang kekurangan dana, dari pemerintah kepada masyarakat dan sebaliknya, diwujudkan dalam fungsi fundamentalnya.

Selain itu, bank merupakan jenis entitas keuangan negara yang dibentuk dengan kewenangan untuk mengumpulkan, mengawasi, dan mengendalikan semua masalah yang berkaitan dengan keuangan (Prinari & Faisal, 2025). Diharapkan sektor perbankan akan memanfaatkan pembiayaan secara maksimal untuk mendorong perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nababan, 2023). Indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya nilai perusahaan, yang menunjukkan pro forma manajemen dalam pengelolaan aset, merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan, terutama di industri perbankan. Diharapkan temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang operasional bank-bank di Indonesia, khususnya bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX).

Prestasi manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu tercermin dalam kinerja keuangan. Untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan bisnis berdasarkan operasi keuangannya, analisis kinerja keuangan sangat penting (Nuraini & Hulu, 2025). Salah satu ukuran keberhasilan keuangan perusahaan adalah kinerja keuangannya. Manajemen perusahaan dapat menilai dan menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan dan memperkuat kinerja keuangannya dengan memahami kinerja keuangannya secara menyeluruh (Donny et al., 2023).

Laba adalah ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan melakukan tinjauan dan evaluasi, indikator pengukuran ini memungkinkan bisnis untuk memastikan keberlanjutan mereka dan menganalisis prospek mereka untuk jangka waktu mendatang (Sianturi & Purwatiningsih, 2024). Kinerja keuangan menjelaskan keadaan operasional perusahaan saat ini serta hasil dari operasional tersebut. Laba digunakan untuk mengkarakterisasi operasional bisnis perusahaan. Keberhasilan keuangan suatu perusahaan diukur dari kinerja keuangannya, yang dinyatakan dalam bentuk laba (Wijaya & Handayani, 2025). Pertumbuhan positif merupakan tanda peningkatan keberhasilan keuangan, sedangkan pertumbuhan negatif biasanya menunjukkan penurunan tajam dalam kinerja keuangan. Karena bisnis manufaktur sangat penting bagi perekonomian dan ekspansinya, bisnis ini perlu diberi perhatian khusus agar dapat mencapai potensi keuangan maksimalnya. Namun, kinerja keuangan memang melambat seiring dengan meningkatnya nilai investasi dan pertumbuhan ekonomi (Cahyani & Puspitasari, 2023).

Struktur modal suatu perusahaan, yang mencerminkan rasio atau keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas yang mencakup laba ditahan dan penerbitan saham berfungsi sebagai sumber pendanaan jangka panjang. Modal untuk suatu bisnis dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Laba ditahan dan akumulasi depresiasi menyediakan pembiayaan internal. Sebaliknya, pembiayaan eksternal diperoleh melalui penerbitan saham atau penggunaan utang (Zalfi et al., 2023). Utang jangka panjang dan ekuitas keduanya termasuk dalam struktur modal. Ekuitas dalam hal ini mengacu pada kontribusi modal yang dilakukan oleh pemilik bisnis dan diinvestasikan dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Di sisi lain, utang jangka panjang adalah jenis kewajiban keuangan suatu bisnis yang diselesaikan dalam beberapa periode akuntansi (Anggraini et al., 2023).

Tujuan mencapai struktur modal yang optimal adalah untuk meningkatkan nilai saham dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) dengan menyeimbangkan risiko dan imbal hasil. Nilai keuangan suatu perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh kualitas struktur modalnya. Jika struktur modal suatu perusahaan didominasi oleh utang yang berlebihan, maka perusahaan tersebut akan menanggung risiko yang signifikan. Akibatnya, faktor terpenting dalam mendistribusikan aset secara optimal adalah struktur modal. Manajemen struktur modal sangat penting untuk meningkatkan nilai keuangan karena pengaruhnya yang besar terhadap profitabilitas dan posisi perusahaan (Bandawaty et al., 2023). Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) adalah metrik struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio total utang terhadap total aset dikenal sebagai Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER). Ukuran suatu bank menunjukkan cakupan operasinya, yang dapat berdampak pada prospek pendapatannya. Seluruh aset suatu bank dapat digunakan untuk menghitung ukurannya. Kemungkinan suatu bank akan memiliki berbagai macam aset meningkat seiring dengan asetnya. Bank akan mendapatkan manfaat dari risiko yang lebih rendah dan pendapatan yang lebih tinggi sebagai hasilnya. Skala ekonomi menguntungkan bank-bank besar. Hal ini disebabkan karena mereka dapat mengurangi biaya operasional rata-rata dengan mengembangkan bisnis mereka. Bank mampu menurunkan suku bunga karena penurunan biaya operasional (Nababan, 2023).

Lebih banyak peminjam akan tertarik oleh suku bunga pinjaman yang rendah, yang akan meningkatkan pendapatan bank (Mahromia et al., 2025). Selain itu, bank dengan aset keseluruhan yang substansial menunjukkan kapasitas mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Akibatnya, bank dengan aset yang substansial dipandang sebagai bank yang sehat. Selain itu, ukuran yang besar memberi bank kesempatan untuk menghasilkan lebih banyak uang dengan memberikan lebih banyak pinjaman kepada nasabah (Damayanti & Mawardi, 2022). Secara alami, manajemen bank memiliki tujuan ketika

mengoperasikan perusahaan. Secara teori, tujuan-tujuan ini dapat dipisahkan menjadi kategori jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan durasinya. Sementara tujuan jangka panjang berupaya memaksimalkan pendapatan perusahaan, tujuan jangka pendek berfokus pada pemenuhan kebutuhan likuiditas (Putra & Sampurno, 2021). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia dari sisi modal dan ukuran bank.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Rasio atau keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas, yang terdiri dari laba ditahan dan penerbitan saham, ditunjukkan oleh struktur modal perusahaan, yang berfungsi sebagai sumber pendanaan berkelanjutan. Modal untuk suatu bisnis dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Laba ditahan dan akumulasi depresiasi menyediakan pembiayaan internal. Utang atau penerbitan saham menyediakan modal eksternal (Zalfi et al., 2023).

Keuntungan bank dapat dipengaruhi oleh skala bisnisnya, yang diukur berdasarkan ukurannya. Seluruh aset bank dapat digunakan untuk menghitung ukurannya. Kemungkinan bank memiliki beragam aset meningkat seiring dengan asetnya. Bank diuntungkan dari risiko yang lebih rendah dan pendapatan yang lebih tinggi sebagai hasilnya. Skala ekonomi menguntungkan bank-bank besar (Sazili, 2022). Hal ini karena perusahaan dapat mengurangi biaya operasional rata-rata mereka dengan mengembangkan bisnis mereka. Bank mampu menurunkan suku bunga karena penurunan biaya operasional. Lebih banyak peminjam tertarik oleh suku bunga yang lebih rendah, yang meningkatkan pendapatan bank. Selain itu, bank dengan banyak aset dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Akibatnya, bank dengan aset yang besar dipandang sebagai bank yang sehat. Dengan memberikan lebih banyak pinjaman kepada klien, bank-bank besar juga mampu meningkatkan pendapatan (Damayanti & Mawardi, 2022).

Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik manajemen telah mengelola aset perusahaan selama jangka waktu tertentu. Bagi bisnis untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan mereka berdasarkan operasi keuangan mereka, analisis kinerja keuangan sangat penting (Donny et al., 2023). Penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk menerapkan peraturan keuangan disebut kinerja keuangan. Sedangkan menurut Ritonga & Prayudi, (2021) kinerja finansial adalah pencapaian atau hasil dari pengelolaan aset yang efektif oleh manajemen selama jangka waktu tertentu.

### 3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian jurnal ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan desain studi deskriptif. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024 menjadi objek penelitian. Laporan keuangan tahunan perusahaan menyediakan sumber data sekunder untuk data kuantitatif. Studi dokumenter digunakan sebagai metode pengumpulan data. Semua bisnis perbankan yang terdaftar di IDX merupakan bagian dari populasi penelitian, dan 41 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah struktur modal dan ukuran bank. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi data, analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antar variabel, dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) digunakan untuk memastikan model tersebut layak. Selanjutnya, kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen dinilai menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan pengujian hipotesis meliputi uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F) untuk menyelidiki dampak masing-masing variabel secara terpisah dan bersama-sama.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis ini adalah untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara variabel dependen, yaitu kinerja keuangan, dan variabel independen, yaitu struktur modal dan ukuran bank. Berikut adalah temuan dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,735	,525		-1,400	,164
	Struktur Modal	,000	,000	-,054	-,649	,518
	Ukuran Bank	,101	,022	,384	4,599	,000

Hasil dari persamaan regresi linear diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta -0,735 mengidentifikasi bahwa jika variabel independent Struktur Modal dan Ukuran Bank adalah tetap atau sama dengan nol (0) maka Kinerja Keuangan sudah ada sebesar -0,735 atau -73,5%.
- Nilai koefisien Struktur Modal ( $X_1$ ) sebesar 0,000 hal ini menunjukkan jika nilai Struktur Modal ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan Ukuran Bank ( $X_2$ )

bernilai tetap atau Nol (0), maka Kinerja Keuangan (Y) akan turun sebesar 0,000 atau 0%.

- c. Nilai koefisien Ukuran Bank (X2) sebesar 0,101 hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai Ukuran Bank (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan Struktur Modal (X1) bernilai tetap atau Nol, Maka Kinerja Keuangan (Y) akan naik sebesar 0,101 atau 10,1%.

### Uji Koefisien Determinasi /R<sup>2</sup>

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Determinasi atau R Square R<sup>2</sup>.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,403 <sup>a</sup>	,163	,150	,896133

Nilai R2 sebesar 0,163, atau sekitar 16,3%, dari variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh Struktur Modal dan Ukuran Bank, yang memiliki hubungan lemah, menurut hasil uji penentuan yang dilakukan penulis dalam model ringkasan. Sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini, seperti efisiensi operasional, utang, likuiditas, leverage, rasio aktivitas, dan sebagainya.

### Uji Hipotesis

#### *Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)*

Untuk memastikan dampak parsial variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji t. Program statistik digunakan untuk melakukan uji t dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini memberikan penjelasan tentang hasil keluaran regresi linier berganda:

**Tabel 3.** Hasil Uji Parsial (Uji t).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,735	,525		-1,400	,164
Struktur Modal	,000	,000	-,054	-,649	,518
Ukuran Bank	,101	,022	,384	4,599	,000

Dari hasil analisis pada tabel 3 dapat dikatakan bahwa:

- a. H<sub>1</sub> ditolak karena t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> sebesar -0,649 < 1,978 atau signifikansi > dari alpha sebesar 0,518 > dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

- b.  $H_2$  diterima dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,599 > 1,978$  dan sigifikansi  $0,000 <$  dari taraf signifikansi  $0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Bank berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

### ***Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)***

Untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau gabungan, digunakan uji F. Tabel di bawah ini memberikan penjelasan tentang uji F:

**Tabel 4.** Hasil Uji Simultan (Uji f).

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,571	2	10,286	12,808	,000 <sup>a</sup>
	Residual	106,003	132	,803		
	Total	126,574	134			

Nilai signifikansi adalah  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $f$  yang dihitung adalah  $12,808 <$   $f$  tabel  $3,059$ , sesuai dengan temuan uji F pada tabel di atas. Dengan demikian,  $H_3$  disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024, struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akibatnya, hipotesis awal penelitian ( $H_1$ ) terbantahkan, yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai  $t$ -hitung  $-0,649 <$   $t$ -tabel  $1,978$  dan signifikansi  $t$ -tabel  $0,518 >$   $0,05$  pada hasil analisis Tabel 4.51 menunjukkan hal ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan tidak banyak dipengaruhi oleh struktur modal. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Farida & Yulazri, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **b. Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa, untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024, ukuran bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akibatnya, hipotesis kedua penelitian ( $H_2$ ), yang menyatakan bahwa ukuran bank mempengaruhi kinerja keuangan, diterima. Nilai  $t$  hitung sebesar  $4,599 >$   $t$  tabel  $1,978$  dan tingkat signifikansi  $0,000 <$   $0,05$  menunjukkan hal ini. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh ukuran bank yang

berubah-ubah. Penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Riswan & Martha, (2024) yang juga menunjukkan bahwa keberhasilan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukurannya.

### **c. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran bank dan struktur modal memiliki dampak simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024. Akibatnya, hipotesis ketiga (H3) penelitian ini disetujui. Nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  dan  $f$  hitung  $12,808 < f$  tabel  $3,059$  membuktikan hal ini. Oleh karena itu, H3 disetujui. Ini menunjukkan bahwa faktor independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2025), yang menemukan bahwa tingkat profitabilitas yang dicapai, sebagaimana ditentukan oleh Return on Assets (ROA), secara signifikan dipengaruhi oleh skala operasi dan bauran pendanaan perusahaan. Selain itu, hasil uji penentuan yang dilakukan penulis dalam model ringkasan menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Ukuran Bank menyumbang sekitar 16,3% dari variabel Kinerja Keuangan, dengan sisanya 83,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini, seperti efisiensi operasional, utang, likuiditas, leverage, rasio aktivitas, dan sebagainya.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris tentang bagaimana ukuran bank dan struktur modal memengaruhi kinerja keuangan 41 perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024. Temuan menunjukkan bahwa, sebagian, struktur modal tidak berpengaruh pada kinerja keuangan karena utang sebagian besar digunakan untuk investasi jangka panjang, yang berarti tidak memiliki pengaruh langsung pada profitabilitas bisnis. Di sisi lain, ukuran bank memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada kinerja keuangan, artinya kapasitas bank untuk menghasilkan uang melalui skala ekonomi dan efisiensi operasional meningkat seiring dengan total aset. Baik struktur modal maupun ukuran bank memiliki dampak substansial pada kinerja keuangan secara bersamaan, menunjukkan bahwa karakteristik bisnis internal juga berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi. Untuk menarik investor, manajemen bank diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan. Sebelum melakukan investasi, investor disarankan untuk lebih fokus pada situasi keuangan perusahaan. Untuk temuan penelitian yang lebih menyeluruh, peneliti di masa mendatang diharapkan untuk

meningkatkan ukuran sampel, memperpanjang durasi penelitian, dan memasukkan variabel lain.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, R., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 148–165. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i3.965>
- Bandawaty, E., Nugraha, Disman, & Sari, M. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap struktur modal. *Media Ekonomi*, 31(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/me.v31i1.17615>
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik, green accounting, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh ukuran bank (size), loans to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), non-performing loans (NPL), diversifikasi pendapatan, dan BOPO terhadap kinerja bank di Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–13.
- Donny, R. P., Nirwana, I., & Roza, S. (2023). Dampak pertumbuhan modal dan utang terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.960>
- Farida, A. N., & Yulazri. (2024). Analisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Comprehensive Science*, 3(3), 409–420. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.628>
- Mahromia, A., Aminulloh, A., Prawoto, I., & Samsudin, A. R. (2025). Analisis akad pinjaman sosial di koperasi serba usaha (KSU) desa kota Indonesia dalam perspektif hukum ekonomi syariah. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 2(4), 186–203. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i4.1932>
- Nababan, L. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran bank terhadap struktur modal pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 205–216. <https://doi.org/10.26905/jbm.v10i2.9912>
- Nuraini, N., & Hulu, D. (2025). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(3), 103–119. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i3.1181>
- Prinari, V. A., & Faisal, Y. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, sharia compliance, dan norma subjektif dalam mendorong minat berinvestasi pada instrumen saham securities crowdfunding syariah di Jakarta. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(3), 30–49. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i3.1234>
- Putra, D. R., & Sampurno, R. D. (2021). Analisis pengaruh LDR, NPL, NIM, inflasi, dan ukuran bank terhadap kinerja keuangan bank. *Diponegoro Journal of Management*,

10(5), 1–11.

- Riswan, D., & Martha, L. (2024). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), 521–539. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3270>
- Ritonga, S. A., Prayudi, I. E., & A. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan consumer goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Sari, F. I., Mariati, Yunus, R., & Hasti, A. (2025). Dampak struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi di Indonesia. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1008–1016. <https://doi.org/10.63822/ep04kv46>
- Sazili, A. (2022). Pengaruh struktur modal, struktur aktiva, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go public. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi*, 7(2), 30–40. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v7i2.150>
- Shiddiq, F. R. A., Dharma, F., Komalasari, A., & Octary, A. D. (2025). Pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap financial distress saat pandemi COVID-19: Studi empiris pada perusahaan badan usaha milik negara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(2), 110–127. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i2.923>
- Sianturi, L. T., & Purwatiningsih. (2024). Pengaruh manajemen aset, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1267–1281. <https://doi.org/10.37481/jmneb.v4i3.929>
- Wijaya, F. L., & Handayani, W. S. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, aktivitas, dan manajemen laba terhadap audit report lag: Studi empiris pada perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 2(1), 296–318. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i1.890>
- Windianti, E., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 354–363. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.834>
- Zalfi, A., Roza, S. D., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *JUBIMA: Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i1.1014>